



KOMUNIKASI dan BUDAYA

Dr. Ir. Yuni Mogot-Prahoru, M.Si., CPR



Sumber :

Devito. Joseph A. 1997. **Komunikasi Antar Manusia (Alih Bahasa : Agus Maulana)**. Jakarta : Professional Books.

Mulyana dan Rakhmat. 2009. **Komunikasi Antarbudaya**. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Samovar, Porter, dan Mc. Daniel. 2010. **Komunikasi Lintas Budaya**. Jakarta : Salemba Humanika

Suprpto Tommy. 2011. **Pengantar Ilmu Komunikasi, Dan Peran Manajemen dalam Komunikasi**, Jakarta : Buku Seru.

PENGERTIAN KOMUNIKASI

Suprpto :

- ▶ Pengertian secara **etimologis** atau asal katanya, istilah komunikasi berasal dari bahasa latin *communicatio*, yang bersumber dari kata *communis* yang berarti sama, dalam arti kata sama makna, *communication* yang berarti memberi tahu atau bertukar pikiran tentang pengetahuan, informasi atau pengalaman seseorang (*through communication people share knowledge, information or experience*).
- ▶ Pengertian secara **terminologis** komunikasi merupakan proses penyampaian suatu pernyataan oleh seseorang kepada orang lain. Pengertian ini menjelaskan bahwa komunikasi ini melibatkan sejumlah orang dengan seseorang menyatakan sesuatu kepada orang lain dan orang yang terlibat dalam komunikasi disebut *human communication*.
- ▶ Pengertian secara **paradigmatik** yaitu komunikasi yang berlangsung menurut suatu pola dan memiliki tujuan tertentu, dengan pola komunikasi yang sebenarnya memberi tahu, menyampaikan pikiran dan perasaan, mengubah pendapat maupun sikap.

DEFINISI KOMUNIKASI

- Proses yang menghubungkan semua bagian-bagian yang terputus.
- Sebuah sistem (misal : telepon, telegram, dll) untuk menyampaikan informasi dan perintah.
- Situasi-situasi tersebut merupakan sebuah sumber yang mengirimkan sebuah pesan kepada penerima dengan tujuan tertentu untuk memengaruhi perilaku penerima.
- Merupakan sebuah proses menyamakan dua atau beberapa hal mengenai kekuasaan terhadap seseorang atau beberapa orang.
- Merupakan pertukaran sebuah pemikiran atau gagasan.
- Penyampaian informasi.

Joseph A. Devito :

Komunikasi mengacu pada tindakan, oleh satu orang atau lebih, yang mengirim dan menerima pesan yang terdistorsi oleh gangguan (*noise*), terjadi dalam suatu konteks tertentu, mempunyai pengaruh tertentu, dan ada kesempatan untuk melakukan umpan balik.

“

Karena tujuan kita dalam mempelajari Komunikasi Lintas Budaya adalah untuk mengembangkan kerampilan-keterampilan yang kita terapkan dengan sengaja, maka definisi komunikasi yang kita gunakan dalam pembahasan kali ini, akan **menekankan definisi komunikasi yang dilakukan dengan sengaja.**



Mulyana & Rakhmat :

Suatu proses dinamik transaksional yang mempengaruhi perilaku sumber dan penerimanya dengan sengaja menyandi (*to code*) perilaku mereka untuk menghasilkan pesan yang mereka salurkan lewat suatu saluran (*channel*) guna merangsang atau memperoleh sikap atau perilaku tertentu.

UNSUR-UNSUR KOMUNIKASI

1. **Sender** adalah komunikator yang menyampaikan pesan kepada seseorang atau kepada sejumlah orang.
2. **Encoding** adalah proses penyandian, yakni proses pengalihan pikiran kedalam bentuk lambang.
3. **Message** atau pesan yang merupakan seperangkat lambang bermakna yang disampaikan oleh komunikator.
4. **Channel/media**, adalah saluran komunikasi tempat berlalunya pesan dari komunikator terhadap komunikan.
5. **Decoding** adalah proses dimana komunikan menetapkan makna pada lambang yang disampaikan oleh komunikator kepadanya.



UNSUR-UNSUR KOMUNIKASI

6. **Receiver** adalah komunikan yang menerima pesan dari komunikator.
7. **Response** adalah tanggapan, seperangkat reaksi pada komunikan setelah diterpa pesan.
8. **Feedback** adalah umpan balik, yakni tanggapan komunikan apabila tersampaikan atau disampaikan kepada komunikator.



9. **Noise** adalah gangguan tak terencana yang terjadi dalam proses komunikasi sebagai akibat diterimanya pesan lain oleh komunikan yang berbeda dengan pesan yang disampaikan oleh komunikator kepadanya.

TUJUAN KOMUNIKASI

Joseph A. Devito :

- ▶ **Penemuan diri** (*personal discovery*).

Seseorang berkomunikasi dengan orang lain, maka orang tersebut dapat belajar mengenali dirinya selain juga tentang orang lain.

Cara lain manusia melakukan penemuan diri adalah dengan cara proses perbandingan sosial, melalui perbandingan kemampuan, prestasi, sikap, pendapat, nilai, dan kegagalan dari orang lain.

- ▶ **Untuk berhubungan.**

Komunikasi untuk berhubungan dengan orang lain, membina dan memelihara hubungan sosial dengan orang lain.

- ▶ **Untuk meyakinkan.**

Di dalam kehidupan sehari-hari, manusia berusaha untuk mengubah sikap dan perilaku orang lain melalui komunikasi.

- ▶ **Untuk menghibur.**

Perilaku komunikasi dirancang untuk menghibur diri sendiri , juga orang lain.



PENGERTIAN BUDAYA

Triandis :

- Kebudayaan merupakan elemen subjektif dan objektif yang dibuat manusia yang di masa lalu meningkatkan kemungkinan untuk bertahan hidup dan berakibat dalam kepuasan pelaku dalam ceruk ekologis, dan demikian tersebar di antara mereka yang dapat berkomunikasi satu sama lainnya , karena mereka mempunyai kesamaan Bahasa dan mereka hidup dalam waktu dan tempat yang sama.
- Budaya merupakan pemrograman pikiran, atau (sesuatu) yang dibuat manusia dalam lingkungannya.

DEFINISI BUDAYA

Mulyana & Rakhmat :

Tatanan pengetahuan, pengalaman, kepercayaan, nilai, sikap, makna, hirarki, agama, waktu, peranan, hubungan ruang, konsep alam semesta, objek-objek materi dan milik yang diperoleh sekelompok besar orang dari generasi ke generasi melalui usaha individu dan kelompok.

- ▶ Budaya menampakkan diri dalam pola-pola Bahasa, dan dalam bentuk-bentuk kegiatan dan perilaku yang berfungsi sebagai model –model bagi tindakan-tindakan penyesuaian diri dan gaya komunikasi yang memungkinkan orang-orang tinggal dalam suatu masyarakat di suatu lingkungan geografis tertentu pada suatu tingkat perkembangan teknis tertentu dan pada suatu saat tertentu.
- ▶ Budaya berkenaan dengan sifat-sifat dari objek-objek materi yang memainkan peranan penting dalam kehidupan sehari-hari.
- ▶ Budaya berkesinambungan dan hadir dimana-mana. Budaya meliputi semua peneguhan perilaku yang diterima selama suatu periode kehidupan.

“

Budaya dan Komunikasi tidak dapat dipisahkan

”

- ▶ Budaya tidak hanya menentukan siapa bicara dengan siapa, tentang apa, dan bagaimana orang menyandi pesan, makna yang ia miliki untuk pesan, dan kondisi-kondisinya untuk mengirim, memperhatikan, dan menafsirkan pesan.
- ▶ Seluruh perbendaharaan perilaku kita sangat bergantung pada budaya tempat kita dibesarkan.

Budaya merupakan landasan komunikasi



Terimakasih ...